

ABSTRAK

Kualitas pendidikan seseorang memberi dampak besar pada sumber daya manusia, keterampilan dan kesiapan seseorang di dunia kerja. Namun rendahnya minat belajar dan meneruskan pendidikan menjadi masalah yang sering dihadapi saat ini. Rendahnya minat pendidikan yang ada disebabkan oleh beberapa hal seperti keterbatasan ekonomi, serta kurangnya keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Hal tersebut menyebabkan banyak lulusan yang belum siap bekerja ataupun berwirausaha secara mandiri, karena tidak memiliki bekal yang memadai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat menjadi salah satu solusi pendidikan yang dapat meningkatkan pengembangan kesiapan dan keterampilan bekerja. Dalam perancangan ini, SMK akan dikembangkan dengan mengintegrasikan fasilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sarana belajar berbasis praktik yang dapat meningkatkan kualitas berwirausaha pada peserta didik. SMK yang dirancang nantinya berbasis industri kreatif dan jasa yang memiliki beberapa kejuruan seperti tata boga, tata busana, SPA, kecantikan rambut, desain komunikasi visual, serta bisnis digital. Pemilihan bidang tersebut relevan dengan kebutuhan pasar, perkembangan ekonomi kreatif, serta mudah dikembangkan secara mandiri.

Metode perancangan yang digunakan meliputi pendekatan deskriptif dan komparatif dengan pengkajian teori, standar yang ada, serta studi preseden yang berkaitan dengan SMK dengan fasilitas UMKM. Hasil perancangan diharapkan mampu menciptakan ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan, kemampuan berwirausaha, serta memberikan kontribusi baik bagi masyarakat.

Kata kunci : SMK, UMKM, pendidikan kejuruan, kewirausahaan, arsitektur pendidikan.